

# Access Free Ban Pt Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Prodi Pdf Free Copy

*ANALISIS PEDAGOGIS TERHADAP KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI ERA 4.0 KESIAPAN MANAJEMEN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI* Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka GuruSiswa, Merdeka DosenMahasiswa, Semua Bahagia Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer PANCASILA , Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik Analisis Kebijakan Pendidikan Mengurai Krisis Karakter Bangsa Kampus Merdeka Seri 2: Tantangan COVID-19 Terhadap Implementasi Kampus Merdeka *Menggugat Ekosistem Pendidikan Kita Dosen Merdeka Kaya Gagasan Miskin Kesulitan Menulis Gagasan Mempercepat Keberhasilan* **MEMBANGUN PENDIDIKAN INDONESIA BERKELAS DUNIA Analisis Kebijakan Pendidikan Pembelajaran Di Era New Normal: Peluang dan Tantangan Kampus Merdeka Seri 5: Transformasi Media Pengajaran Kampus Merdeka di Era Kenormalan Baru** Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar **Membangun Budaya Mutu Perguruan Tinggi Pendidikan Islam Unggul di Era Revolusi Industri 4.0 dan Merdeka Belajar** Sinar hari esok **MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan Dan Vokasi Pembudayaan Mutu Di Perguruan Tinggi Melalui Modengding & Scaffolding** *ICON-ISHIC 2020 Bunga Rampai: Tantangan Merdeka Belajar* **KAMPUS MERDEKA di Era Industri 4.0** *PERAN PIMPINAN PTKIS Suara muhammadiyah Merdeka Belajar Merdeka Mengajar Perguruan Tinggi Dimasa Pandemi Covid 19 Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* **Kewirausahaan Era Kampus Merdeka Kampus (Belum) Merdeka** **BOOK CHAPTER COVID-19 DAN KAMPUS MERDEKA DI ERA NEW NORMAL** **MERDEKA BELAJAR MEMANDU PERUBAHAN BAHASA INDONESIA Kompetensi & Literasi Berbasis MBKM** Indonesia Kuat dengan Merdeka Belajar

**Dampak Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri Terhadap Kualitas Kurikulum Dan Kompetensi Lulusan** Kampus Merdeka Seri 4: Masa Depan Perguruan Tinggi dalam Sistem Kampus Merdeka di Era Pandemi Kampus Merdeka Seri 6: Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di Era COVID-19 Dalam Prespektif Tenaga Didik

Perguruan Tinggi Dimasa Pandemi Covid 19 Jul 30 2020 Penulisan buku ini dilakukan secara berkolaborasi yang ditulis selama sebulan sejak 8 Mei sampai dengan 10 Juni 2021. Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, beberapa dosen dari berbagai institusi yang menuangkan tulisannya sesuai latar belakang kelimuan masing- masing penulis. Masa pandemi tidak mengurangi Perguruan Tinggi Dalam melaksanakan kegiatan akademik baik tridarma dosen maupun kegiatan internal kampus seperti halnya dengan pelaksanaan akreditasi prodi ataupun akreditasi universitas serta pelaksanaan wisuda online. Dunia akademik bukanlah hidup di menara gading yang terpisah dengan masalah yang dihadapi saat ini, perguruan tinggi saat ini dibutuhkan lebih proaktif berkontribusi untuk membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Semoga pandemi berakhir dan segala aktivitas Kampus/Perguruan Tinggi bisa dilakukan seperti sedia kala. Besar harapan kami agar tulisan ini bisa menjadi referensi bacaan bagi masyarakat luas dan kalangan akademisi serta para peneliti. Buku ini membahas tentang: 1. TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI 2. TANTANGAN RISET DI MASA PANDEMI COVID 19 3. TANTANGAN PENGABDIAN DAN KKN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19 4. TANTANGAN DOSEN KESEHATAN DALAM MELAKUKAN BIMBINGAN SKIL LABORATORIUM DI MASA PANDEMI COVID 19 5. WISUDA ONLINE DI MASA PANDEMI (TANTANGAN DAN PENGALAMAN) 6. KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA 'MERDEKA

BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19 7. STRATEGI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI MASA PANDEMI COVID 19 8. TREND WEBINAR DI MASA PANDEMI COVID 19 9. TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI DAN AKSELERASI INOVASI PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI 10. TANTANGAN DALAM MELAKUKAN AKREDITAS PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI COVID 19

*ICON-ISHIC 2020* Jan 04 2021 The 1th International Conference on Islamics History and Civilization (ICON-ISHIC 2020) is organized by the Research Institutions and Community Service Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. The aims of the conference are to provide a platform to the researchers, experts, and practitioners from academia, to discover, develop and abstract the understanding of the position of Muslims in the global context; To Critically evaluate the identity of the Muslims in the Globalized World in its integration and contribution; To examine and criticise various forms of expression and articulation of Islam in its relevance in the development of society; To review the relation and significance of the discourse and practice of Islam in combating radicalism; To understand and map the danger of environmental degradation as well as further align and promote on conserving the environment; To explore and seek the reinterpretation of Gender Role in the light of Quranic Interpretation in the field of mathematics, science education and environment studies.

*Kampus Merdeka Seri 6: Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di Era COVID-19 Dalam Prespektif Tenaga Didik* Aug 19 2019 Seperti yang kita ketahui, pendidikan dan industri selalu berdampingan. Perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai perkembangan zaman. Pembelajaran dalam program kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, inovatif, serta kepribadian yang dibutuhkan oleh peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai kebutuhan zaman revolusi industri 4.0 ini. Buku ini mencoba menjawab segala permasalahan yang ada terkait kurikulum di era New Normal, apalagi kita telah memasuki zaman revolusi industri 4.0.

*Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* Aug 23 2022 Pertanyaan yang akan selalu aktual dikemukakan seiring dengan bergulirnya era disrupsi dan era industri 4.0 adalah apa yang harus dilakukan lembaga pendidikan Islam untuk menghadapi era tersebut? Pun, seperti apa peran dan peluang lembaga pendidikan Islam menghadapi era industri 4.0? Era disrupsi merupakan era terjadinya perubahan-perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat yang dimulai dengan digunakannya perangkat-perangkat digital menggantikan cara-cara manual. Era industri 4.0 merupakan nama tren otomatisasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik. Adanya revolusi ini ditandai dengan terjadinya perubahan secara besar-besaran di berbagai bidang melalui perpaduan teknologi, termasuk bidang pendidikan. Menghadapi situasi demikian, pendidikan Islam tentu harus merencanakan strategi tepat dalam pengelolaannya sehingga tidak mengalami ketertinggalan dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat. Nah, untuk tujuan itulah, buku ini hadir agar dapat memberikan sumbangsih bagi strategi pengelolaan dan pemasaran lembaga pendidikan Islam menghadapi era industri 4.0. Selamat membaca! \*\*\* Sinopsis Pertanyaan yang akan selalu aktual dikemukakan seiring dengan bergulirnya era disrupsi dan era industri 4.0 adalah apa yang harus dilakukan lembaga pendidikan Islam untuk menghadapi era tersebut? Pun, seperti apa peran dan peluang lembaga pendidikan Islam menghadapi era industri 4.0? Menghadapi situasi demikian, pendidikan Islam tentu harus merencanakan strategi tepat dalam pengelolaannya sehingga tidak mengalami ketertinggalan dan tidak ditinggalkan oleh masyarakat. Nah, untuk tujuan itulah, buku ini hadir agar dapat memberikan sumbangsih bagi strategi pengelolaan dan pemasaran lembaga pendidikan Islam menghadapi era industri 4.0.

*KESIAPAN MANAJEMEN AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI* Nov 26 2022 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) merupakan suatu keniscayaan. Mendesak dari segi keharusan regulasi dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Dari segi regulasi, karena UU Nomor 12 mengharuskan setiap institusi perguruan tinggi terakreditasi. Tujuannya untuk memberikan jaminan bahwa institusi perguruan

tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggara perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar. AIPT, untuk mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi. Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi lain. Pada kenyataannya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) khususnya pada perguruan tinggi swasta di Jawa Barat dan Banten belum siap secara optimal, baik dalam aspek komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi dalam manajemen AIPT, secara normatif maupun pengorganisasian Kebijakan, strategi operasional penerapan, dan menanggulangi faktor-faktor kesiapan manajemen AIPT. Penelitian Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, di PTKIS Kopertais Wilayah II Jawa Barat dan Banten berhasil mengidentifikasi aspek-aspek peran yang masih memerlukan pembenahan agar pelaksanaan AIPT berjalan optimal. Peran dalam makna sebagai sekumpulan hak dan kewajiban yang melekat pada individu dan lembaga sesuai dengan statusnya sebagai penyelenggara PT". Aspek-aspek hasil penelitian tersebut menjadi penting terkait dua hal: pertama: aspek-aspek yang masih menjadi kendala optimalnya peran individu dan lembaga; kedua: isyarat yang harus menjadi kesadaran bersama mengenai solusi penerapannya. Sesederhana apapun penelitian yang telah dilakukan, dan sekecil apapun sampelnya, Hasil penelitian ini menjadi sumbangan yang sangat bermakna untuk dua hal tersebut. Kesadaran dan inspirasi untuk solusi adalah bagian dari rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya.

#### *PERAN PIMPINAN PTKIS* Nov 02 2020

Penelitian ini, dilatar belakangi oleh masalah yang paling krusial dalam kebijakan, yaitu pada tahap implementasi, karena selalu ada kesenjangan antara isi kebijakan dan lingkungan dimana kebijakan diimplementasikan. Masalah implementasi kebijakan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta

(PTKIS) yaitu: pertama Ketidak sesuaian antara Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 dengan dokumen Kurikulum yang disusun PTKIS. Kedua, ketidak sesuaian antara Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 dengan praktek pembelajaran yang dilaksanakan, dan ketiga, output yang dihasilkan oleh PTKIS. Peran pimpinan PTKIS menentukan besar kecilnya tingkat kesenjangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada peran dan kinerja pimpinan PTKIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: langkah-langkah pimpinan PTKIS dalam implementasi kurikulum berbasis KKNI, faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNI; dampak implementasi kurikulum berbasis Kurikulum Berbasis KKNI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara; observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; Peran delapan ketua program studi Pendidikan Agama Islam belum optimal memerankan fungsinya sebagai penentu arah, wakil juru bicara, komunikator, mediator, dan integrator. Implementasi kebijakan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI di delapan program studi Pendidikan Agama Islam, belum efektif, masih kurangnya sumber daya, waktu, etos kampus, dukungan pengetahuan, minat dan sikap profesional. Dampak pengetahuan belum memperlihatkan kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh kebijakan dengan apa yang dibutuhkan. Belum adanya kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh kebijakan dengan kemampuan organisasi pelaksana. Kesesuaian antara syarat yang diputuskan untuk memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran program. Adapun dampak output perolehan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa masih rendah. Nilai akreditasi di delapan program studi Pendidikan Agama Islam, masih rendah, belum mencapai kategori Unggul. Dengan demikian kinerja program studi belum akuntabel. Penelitian ini merekomendasikan; Pertama; perlu peningkatan wawasan pengetahuan, keahlian ketua program Studi. Kedua, Ketua Program Studi selalu melakukan komunikasi internal, maupun

ekternal; Ketiga, penelitian ini, dapat dijadikan acuan bagi para peneliti-peneliti selanjutnya dalam rangka perbaikan kedepan, apabila metodologi dan temuan penelitian ini dinilai kredibel dan relevan, maka dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam meneliti kasus sejenis pada lembaga lainnya.

**Suara muhammadiyah** Oct 01 2020

**Analisis Kebijakan Pendidikan Mengurai**

**Krisis Karakter Bangsa** Jun 21 2022 Buku

berjudul Analisis Kebijakan Pendidikan:

Mengurai Krisis Karakter Bangsa ini, merupakan buku kedua dari kumpulan opini yang pernah ditulis oleh penulis yang sama, tentunya dengan judul berbeda. Selain judul yang berbeda, dalam buku ini juga terdapat tambahan materi tentang pandangan penulis sebagai

narasumber di beberapa koran-koran nasional.

Seperti: Republika, Jawa Pos, dan Harian

Nasional. Buku kumpulan opini kebijakan

pendidikan ini dapat dijadikan referensi bagi, 1)

dosen dan mahasiswa S-1, S-2, dan S-3 pada

matakuliah analisis kebijakan pendidikan di

program studi manajemen pendidikan; 2)

mahasiswa S-1, S-2, dan S-3 pada umumnya; 3)

penyelenggara dan pimpinan pendidikan di level

dasar, menengah, dan tinggi; 4) peneliti bidang

kebijakan dan praksis pendidikan; dan 5) pejabat

pemerintah bidang pendidikan untuk bahan

pengambilan kebijakan Buku Persembahan

Penerbit PrenadaMediaGroup

**BAHASA INDONESIA Kompetensi & Literasi**

**Berbasis MBKM** Dec 23 2019 Pendidikan

merupakan upaya untuk mendidik dan

mengembangkan potensi seseorang melalui

suatu pembelajaran dengan adanya pengajaran

atau pelatihan. Sistem dalam pendidikan akan

mengalami perubahan agar relevan dengan

berkembangnya zaman. Kebijakan Merdeka

Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diusung

oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi pada Januari 2020

bertujuan untuk mewujudkan proses

pembelajaran yang fleksibel agar mahasiswa

mampu menguasai pengetahuan dan

keterampilan sebagai bekal dalam dunia kerja.

Masuknya abad 2.1 dan era revolusi industri 4.0

di Indonesia serta hadirnya era society 5.0,

menuntut mahasiswa menguasai keterampilan

umum maupun khusus. Munculnya buku ini

yaitu untuk mengembangkan karakter,

meningkatkan keterampilan berbahasa, berpikir kreatif dan kritis, serta kompetensi literasi digital pembacanya yang berbasis MBKM. Oleh karena itu, diperlukanlah buku yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka

Belajar Aug 11 2021 Buku ini merupakan

kumpulan tulisan para Dosen yang memiliki perhatian dan konsen dalam pembangan literasi,

khususnya dalam menyikapi berbagai isu actual

yang berkembang dinegeri ini. Topik Kampus

merdeka dan Merdeka belajar merupakan isu

yang menggelindirng diawal pemerintahan

Jokowi, melalui pencetusnya yaitu Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem

Makarim. Isu kampus Merdeka dn merdeka

Belajar menjadi magnit bagi para Dosen

khususnya untuk membedah dan menganalisis,

ada apa sebenarnya dengan konsep tersebut?

Bagaimana konsep dan impelemntasinya di

lapangan? Dan bagaimana Dosen serta

Perguruan Tinggi menyikapi persoalan tersebut?

Melalui kumpulan tulisan para dosen itulah,

bunga rampai ini dihadirkan untuk menjawab

dan memberikan penjelasan secara utuh tentang

bagaiamana memaknai konsep kampus merdeka

dan merdeka belajar. Semoga kita semua dapat

pemahaman secara utuh terkait dengan

penerapan konsep tersebut.

**Pendidikan Islam Unggul di Era Revolusi**

**Industri 4.0 dan Merdeka Belajar** Jun 09

2021 Pendidikan Islam di Indonesia saat ini

telah bertransformasi dengan berbagai

capaiannya yang membanggakan. Namun di era

Revolusi Industri 4.0 gaungnya masih belum

setara dengan besarnya potensi umat Muslim itu

sendiri. Potensi besar umat Islam belum mampu

diberdayakan dan dikembangkan secara optimal

melalui pendidikan Islam. Oleh sebab itu,

perannya untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi, sekaligus peradaban umat manusia

serta kemakmuran masyarakat masih terbatas.

Mengutip pendapat Hamim Ilyas dalam buku

Fikih Akbar (2018) kemajuan dan kesejahteraan

umat Islam masih tertinggal dengan umat-umat

beragama besar yang lain, seperti umat Kristen-

Barat, Shinto-Jepang, Hindu-India, Buddha-

Korea, maupun Komunis-Tao-Tiongkok.

Pendidikan Islam, baik di jenjang pendidikan

dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi

terlihat masih sangat gagap dan kurang adaptif

terhadap perubahan besar yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 dan Revolusi Industri 4.0 “seperti telah membuat kesepakatan” untuk menciptakan tsunami perubahan di dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Pendidikan umum di Indonesia meskipun tampak gagap pada awalnya, namun mereka lebih cepat beradaptasi dengan tsunami perubahan tersebut. Adapun pendidikan Islam terlihat masih “bekerja keras” untuk menyesuaikan diri. Kebijakan Merdeka Belajar ataupun Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu transformasi besar dalam dunia pendidikan di Indonesia untuk menyiapkan generasi unggul dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan bonus demografi 2045. Namun pendidikan Islam terutama Pendidikan Tinggi Islam lagi-lagi masih kurang responsif terhadap tuntutan kebijakan baru MBKM tersebut. Buku ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dalam menyiapkan Pendidikan Islam Unggul yang responsif, adaptif, kritis, kreatif, inovatif, sekaligus religius sesuai tantangan era Revolusi Industri 4.0, pandemi Covid-19, maupun kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selamat membaca! Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup #Prenada

**Kewirausahaan Era Kampus Merdeka** May 28 2020 Pemilihan topik buku ajar ini didasari atas hasil pengamatan di berbagai wilayah menunjukkan selama ini Labu Kuning hanya tanaman sela antar musim, pola tanam masyarakat masih bersifat rutin bukan komersial dan belum optimalnya penggunaan lahan sekitar hutan. Buku ajar ini sangat cocok untuk para mahasiswa, akademisi/pemerhati pembangunan desa, pasca panen, kelembagaan desa.

**ANALISIS PEDAGOGIS TERHADAP KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI ERA 4.0** Dec 27 2022 Buku ini berisi tentang kumpulan tulisan beberapa penulis yang merupakan mahasiswa program studi Doktor Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu untuk memenuhi tugas akhir menganalisis pedagogik terhadap kebijakan pendidikan di era 4.0 dalam mata kuliah Wawasan Pedagogik Dan Ilmu Pendidikan. Dan kemudian disatukan atau dimonumentalkan menjadi sebuah buku.

**Merdeka Belajar Merdeka Mengajar** Aug 31 2020 Buku berjudul “Merdeka Belajar Merdeka

Mengajar” yang ada di tangan pembaca ini disusun dengan semangat mendukung dan mensukseskan program kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dari Kemendikbud RI. Buku ini ditulis oleh para akademisi dan praktisi pendidikan yang peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional. Para akademisi dan praktisi pendidikan yang berjumlah 76 orang dari berbagai latar belakang keilmuan dan beragam institusi pendidikan di seluruh nusantara menuangkan ide, gagasan, dan pemikiran kreatifnya terkait konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Para penulis yang merupakan pelaku langsung pendidikan di lapangan (baca : sekolah dan kampus) mendeskripsikan pandangan dan pengalaman mereka mengajar secara merdeka untuk memajukan mutu pendidikan nasional.

**Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka GuruSiswa, Merdeka**

**DosenMahasiswa, Semua Bahagia** Sep 24 2022 Merdeka belajar bermakna kemerdekaan belajar, yakni memberikan kesempatan belajar sebebaskan-bebasnya dan senyaman-nyamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai, dan gembira tanpa stres dan tekanan. Merdeka belajar juga berarti memperhatikan bakat alami yang mereka punyai, tanpa memaksa anak didik mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan di luar hobi dan kemampuan mereka, sehingga masing-masing mereka mempunyai portofolio yang sesuai dengan kegemarannya. Buku ini secara apik mengupas tuntas konsep merdeka belajar beserta implementasinya dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga tercipta kondisi yang merdeka di antara guru dan siswa hingga dosen dan mahasiswa. Pada akhirnya, kegiatan belajar-mengajar pun menjadi sesuatu yang membahagiakan bagi semua pihak.

**MEMBANGUN PENDIDIKAN INDONESIA**

**BERKELAS DUNIA** Dec 15 2021 “Buku ini sebagai salah satu referensi bagi dunia pendidikan di Indonesia dalam rangka memajukan dan meningkatkan kualitas layanan, sistem, manajemen dan sumber daya manusia di lingkungan lembaga pendidikan guna menjawab tantangan global di Era Industri 4.0 yang semakin ketat dan dinamis ini.” - Prof. Dr. KH. Said Aqil Husin al Munawwar, Lc, MA (Guru

Besar UIN Jakarta) "Integrasi antar bidang ilmu pengetahuan perlu dilakukan sebagai konsekuensi dari tanggung jawab untuk mensejahterakan umat manusia. Seluruh komponen pendidikan harus berbasis integrasi antar ilmu pengetahuan. Buku ini layak dibaca karena akan membantu pembaca untuk memahami bagaimana integrasi antar ilmu itu dilakukan." - Prof. Dr. Abuddin Nata, MA (Guru Besar UIN Jakarta) "Pendidikan harus berorientasi pada berbagai aspek, baik aspek intelektual, emosional, moral, sosial maupun spiritual. Harmonisasi aspek tersebut dimungkinkan terwujudnya wajah pendidikan yang integral dan mampu menjawab tantangan global. Buku ini sangat cocok untuk bahan renungan bagi kita dalam rangka memperbaiki dan memajukan pendidikan yang lebih baik." - Prof. Dr. Samsul Nizar, M.Ag (Guru Besar dan Ketua STAIN Bengkalis Riau) "Dalam memperbaiki sistem pendidikan diperlukan berbagai strategi yang tepat; mapan berbasis integratif dan bernuansa holistik untuk membentuk paradigma yang seimbang, moderat, dan berbudaya. Sebagaimana yang telah dikaji dalam buku ini." Selamat membaca..! - Prof. M. Mas'ud Said, Ph.D (Direktur Pascasarjana Univ. Islam Malang) "Buku ini penting untuk dibaca terutama bagi para pengelola pendidikan di Indonesia." - Prof. Dr. Zumrotul Mukaffa, M.Ag (Guru Besar UIN Surabaya)

**Pembelajaran Di Era New Normal: Peluang dan Tantangan** Oct 13 2021 Penulis memprediksi pemerintah akan memberlakukan pola gaya kehidupan era new normal ini berlanjut sampai pada tahun 2023, ini sejalan dengan yang dikatakan Ghebreyes di tahun 2020 terkait wabah flu Spanyol pada tahun 1918 butuh waktu dua tahun untuk dapat ditangani. Sedangkan dampak positif kebiasaan yang dihasilkan dari efek adanya Covid-19 dan kebijakan new normal seperti Pembelajaran daring, selalu mencek kenormalan suhu tubuh sebelum masuk sekolah, selalu mencuci tangan sebelum belajar, selalu memakai handsanitizer setiap pergi dan pulang sekolah, selalu menjaga kebersihan diri, rumah dan lingkungan rumah dan sekolah, memakai masker setiap pergi dan pulang sekolah, dan jaga jarak di sekolah-sekolah akan bisa berlanjut selamanya karena itu semua adalah usaha dan upaya untuk

mengantisipasi diri agar terhindar dari Covid-19. Semua stakeholder yang terlibat harus terus mampu menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat memudahkan semua pihak dapat dan siap berdampingan dengan new normal. Diperlukan ide kreatif dan inovatif, urgensinya Inovatif ini dalam dunia pendidikan. Hadirnya buku ini sebagai tambahan referensi baru bagi semua stakeholder praktisi pendidikan untuk tetap menjalankan proses belajar mengajar walau dalam menghadapi Covid-19 dan era new Normal. Buku ini membahas sebelas poin yang terdiri dari : Konsep Kampus Merdeka di Era New Normal Dampak Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh Keluarga ; Basis Ketahanan Pendidikan Islami di masa Covid-19 Peran Guru dalam Pembelajaran Era New Normal Siswa di Era New Normal, Tantangan Active Learners Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring Inovasi Pembelajaran di Era New Normal Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era New Normal Belajar Istilah Baru di masa Covid-19 Pandangan Hukum dalam Pembelajaran di Era New Normal **Analisis Kebijakan Pendidikan** Nov 14 2021 Problematika pendidikan Indonesia semakin rumit dihadapkan dengan Era Revolusi Industri 4.0. Sejak dulu, beberapa masalah yang menjadi momok tak kunjung tuntas dicari solusinya. Bongkar pasang kurikulum, perumusan standar pendidikan, peningkatan kompetensi guru, serta banyak masalah kebijakan pendidikan yang belum terlihat garis finish-nya. Masalah ini terus dibicarakan, didiskusikan, diperdebatkan, bahkan diimplementasikan dengan banyak ragam. Kadang, implementasinya tergantung kepada siapa pemegang kekuasaan pendidikan. Belum tuntas masalah pendidikan yang begitu runyam ini, sekarang kita dihadapkan pada pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Era ini bukan saja melanjutkan kehebatan era dahulu yang belum sempat terkejar oleh pendidikan kita, namun era yang memiliki ekosistem yang berbeda dengan sistem sebelumnya. Ada banyak disrupsi (kekacauan) dalam banyak faktor. Misalnya saja, perubahan aktivitas sekolah yang sangat masif. Peran guru yang selama ini sebagai satu-satunya penyedia ilmu pengetahuan sedikit banyak bergeser menjauh darinya. Aktivitas belajar mengajar tidak lagi

dilakukan di ruang kelas, dan tanpa interaksi tatap muka antara guru dan siswa. Pendidikan kita semakin memiliki beban yang sangat berat. Buku ini ditujukan agar dapat dibaca oleh berbagai kalangan, karenanya penulis menyusun isu-isu pendidikan yang berkaitan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan di Indonesia. Bagi mahasiswa dan dosen Prodi Manajemen Pendidikan dan Fakultas Pendidikan akan mendapatkan gambaran bagaimana kebijakan pendidikan pemerintah yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, Kemenristekdikti, dan Kemenag. Bagi pengawas, kepala sekolah, dan guru akan memperoleh informasi bagaimana konsep dan praktik pendidikan yang terjadi dan belum terjadi (ide) di Indonesia. Di samping itu, buku ini dapat dijadikan bahan diskusi bagi mahasiswa, dosen, pengawas, kepala sekolah, dan guru tentang kebijakan, konsep, dan praktik pendidikan dasar, menengah, dan tinggi Indonesia. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

**Kampus Merdeka Seri 2: Tantangan COVID-19 Terhadap Implementasi Kampus Merdeka** May 20 2022 Setiap kebijakan baru, tentu akan menimbulkan pro dan kontra dari setiap masyarakat. Hal ini disadari bahwa dunia pendidikan harus mengikuti era saat ini, ditambah munculnya wabah, COVID-19. Kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan sebelum pandemi, akhirnya harus disesuaikan dengan kondisi Pandemi. Meskipun adanya tantangan di masa pandemi, tetapi program tersebut memberikan peluang besar bagi perguruan tinggi untuk terus meningkat kualitas sehingga mampu berdaya saing tinggi di ruang lingkup yang lebih besar dan hal-hal lainnya berkaitan dengan pendidikan. Dengan hadirnya buku ini, pembaca akan dapat mengerti dan juga paham tantangan di masa COVID-19 terhadap penerapan Kampus Merdeka.

Bunga Rampai: Tantangan Merdeka Belajar KAMPUS MERDEKA di Era Industri 4.0 Dec 03 2020 Buku ini berjudul "Bunga Rampai: Tantangan Merdeka Belajar KAMPUS MERDEKA di Era Industri 4.0", Bunga rampai ini berisi tulisan dari para akademisi yang tergerak hatinya untuk memberikan sumbangsih pemikiran terkait dengan gerakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.  
Kaya Gagasan Miskin Kesulitan Feb 17 2022

Hidup pada dasarnya adalah tantangan. Tidak ada kehidupan manakala tidak ada tantangan. Tantangan adalah juga ciri kehidupan. Eksistensi hidup ada pada tantangan tersebut. Tantangan juga adalah masalah. Tanda suatu kehidupan adalah pada adanya masalah. Adanya masalah berarti adanya kehidupan. Oleh karena itu, masalah tidak harus dihindari melainkan dihadapi. Masalah itu pada dasarnya juga perubahan dan perubahan tersebut merupakan hidup itu sendiri. Tidak mungkin disebut hidup jikalau tidak ada perubahan. Perubahan merupakan tanda bagi kehidupan. Berani hidup berarti berani juga berubah. Berdasarkan informasi kehidupan masyarakat masa lalu, kehidupan bukan berarti diam. Diam dapat berarti tidak eksis. Eksis ada pada hidup yang berubah-ubah. Masyarakat yang statis cenderung disebut sebagai masyarakat yang tidak eksis. Eksistensi manusia dan masyarakat ada pada perubahan. Perubahan itu dapat terjadi karena adanya gagasan. Gagasan yang selalu muncul mengakibatkan banyak perubahan. Gagasan muncul dapat dikarenakan untuk menghadapi tantangan. Akan tetapi munculnya suatu gagasan dapat juga karena menghadirkan tantangan itu sendiri. Oleh karena itu gagasan menjadi sentral bagi wujudnya perubahan.

**Membangun Budaya Mutu Perguruan Tinggi** Jul 10 2021 Sistematika buku ini dengan judul "Membangun Budaya Mutu Perguruan Tinggi", mengacu pada konsep dan pembahasan hal yang terkait. Buku ini terdiri atas 13 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan mengenai mutu di perguruan tinggi, antara lain: Urgensi perkembangan Penjaminan Mutu Di PerguruanTinggi; Konsep Dasar Mutu Perguruan Tinggi; Strategi Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Di Perguruan Tinggi Dengan Lesson Study; Kebijakan Nasional dan Aturan Dalam SPMI; Konsep Dasar SPMI; Konsep Dasar SPME; Hubungan Antara SPMI dan SPME; Aktualisasi Dan Problematika Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Di Era Disrupsi; Mutu PT Ditinjau Dari Kinerja Dosen, Mahasiswa Dan Lulusan; Strategi Membangun Mutu PT; Peningkatan Mutu PT Menuju ISO 9001:2015; Pengembangan Mutu PT Melalui Desain Dan Implementasi WiraDesa; Best Practice Audit Mutu Internal Dalam Perguruan Tinggi.

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN** Apr 07 2021 Peningkatan mutu pendidikan khususnya pada satuan pendidikan memerlukan adanya kepala sekolah/madrasah yang handal, tangguh dan berkemampuan yang secara bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan di sekolah/madrasah dapat memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada semua peserta didik. Kepala sekolah/madrasah yang handal diharapkan dapat menjadi lokomotif dan kekuatan untuk membimbing, menjadi contoh, serta menggerakkan para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah. Oleh karena itu, program penguatan kemampuan kepala sekolah/madrasah perlu memasukkan pembahasan mengenai EDS/M, yang merupakan bagian penting dalam kompetensi manajerial, sebagai salah satu topik yang harus diketahui dan dipahami secara benar untuk selanjutnya dilaksanakan oleh para kepala sekolah/madrasah

*Menggugat Ekosistem Pendidikan Kita* Apr 19 2022 Buku ini berisi 36 Artikel Johanes Eka Priyatma yang memuat pandangan-pandangannya sebagai seorang pakar sekaligus praktisi pendidikan di Indonesia. Kumpulan tulisan ini merupakan hasil pemikiran dan refleksi sang penulis atas berbagai persoalan aktual yang dihadapi bangsa kita. Tulisan-tulisan semacam itu tidak hanya memberi informasi tentang persoalan-persoalan penting kontemporer bangsa kita, tetapi juga merupakan ungkapan diri sang penulis itu sendiri. Dengan mengenal bagaimana seorang penulis memikirkan, merefleksikan, dan menafsirkan sebuah persoalan, kita juga mendapat jendela untuk mengenal sosok penulisnya. Tulisan-tulisan Johanes Eka Priyatma di dalam empat tema besar ini memperlihatkan intensitas pergumulannya yang mendalam, tidak saja mencari akar masalah berbagai persoalan sosial-pendidikan, tetapi juga memberikan berbagai solusi kreatif dan inovatif tentang pengembangan ekosistem pendidikan di tanah air. Muara pemikiran kritisnya adalah terwujudnya sebuah tata masyarakat yang semakin mendekati kehendak Tuhan, yakni masyarakat Indonesia yang hidup di dalam semangat kasih dan persaudaraan yang sejati tanpa menghilangkan perbedaan yang ada.

Menulis Gagasan Mempercepat Keberhasilan Jan 16 2022 Melalui buku ini, Pembaca akan memperoleh sedikitnya 6 hal. Pertama, transformasi IAIN menjadi UIN ditargetkan terwujud dalam waktu 3 semester. Target ini disampaikan sejak Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan tanggal 2-3 September 2000 dan terwujud menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 20 Mei 2002. Banyak kegiatan yang digagas dan dilaksanakan sebelum perubahan tersebut terjadi misalnya sosialisasi pemahaman terhadap persyaratan sebuah universitas, perencanaan program dan anggaran, penulisan naskah akademik, penyusunan proposal pembukaan program studi dan perubahan kelembagaan. Kedua, upaya penguatan kelembagaan dalam rangka mempersiapkan menjadi Universitas misalnya pengadaan buku ajar, penguatan laboratorium, pembenahan kurikulum, seleksi calon mahasiswa, dan penguatan perpustakaan. Ketiga, penguatan Fakultas dan Program Studi. Berbagai kegiatan yang digagas dan dilaksanakan untuk mempersiapkan menjadi Universitas antara lain mencakup penguatan kurikulum, pengembangan Fakultas dan Program Studi, dan pengadaan dosen program studi, serta penulisan karya ilmiah mahasiswa. Keempat, Integrasi keilmuan. Sebelum beralih status menjadi Universitas, telah dilakukan penancangan kebijakan tentang integrasi ilmu agama dengan ilmu lain. Atas dasar ini maka diktum yang tercantum dalam SK Presiden Nomor 31 Tahun 2002 tanggal 20 Mei 2002 mengenai alih status IAIN menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah "dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta proses integrasi antara ilmu agama dengan ilmu lain". Kelima, tertib Administrasi. Tertib administrasi yang menjadi prioritas untuk menyongsong kehadiran UIN adalah dengan memperkuat komputerisasi dan penyajian database secara online. Keenam, sosialisasi kelembagaan. Setelah resmi menjadi UIN terhitung sejak 20 Mei 2002 upaya yang dilakukan selanjutnya adalah penyesuaian berbagai tatanan universitas, dan sosialisasi termasuk menjadi salah satu anggota SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) Perguruan Tinggi Negeri yang anggotanya



adalah semua Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Adapun pelajaran paling berharga dalam pengalaman mempersiapkan transformasi IAIN menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini adalah ditemukannya kata-kata hikmah "Menulis Gagasan Mempercepat Keberhasilan".

**Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar** Jun 28 2020 Gerak lincah Mas Menteri Nadiem Makarim mengisyaratkan bahwa dalam GURU memimpin Kemendikbud dia lebih mementingkan membangun jalan pikiran guru ketimbang mengutak-atik kurikulum. Mas Menteri Milenial ini diharapkan bisa menampik pepatah lama "ganti menteri ganti kurikulum" dan mampu menegaskan kembali bahwa siapa pun presidennya, ganti berapa kali pun menteri pendidikannya, sebagus apa pun kurikulumnya, jika guru sebagai garda terdepan suksesnya pembelajaran di kelas terlupakan, maka upaya menciptakan generasi emas masa depan bangsa Indonesia sama saja dengan menjaring angin. Guru Penggerak Merdeka Belajar diharapkan dapat mencetak sebanyak mungkin agen-agen transformasi dalam sistem pendidikan nasional untuk menyiapkan peserta didik berkompetensi global dan berkarakter, mampu mendorong transformasi pendidikan nasional, mendorong peningkatan prestasi akademik peserta didik, aktif, dan kreatif. Buku ini akan membantu saudara memahami dan menerapkan program guru penggerak merdeka belajar secara tepat waktu dan tepat sasaran. Disajikan dengan bahasa yang cukup sederhana, disertai contoh-contoh real yang berkaitan dengan guru penggerak dan merdeka belajar, sehingga dapat dijadikan panduan oleh para pelaksana di lapangan. Buku ini juga menyajikan contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merdeka belajar, pelaksanaan pembelajaran, dan sistem penilaian, dilengkapi dengan format-format yang bisa dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi para guru, calon guru, dan tenaga kependidikan lain dalam menerapkan guru penggerak merdeka belajar.

**Kampus (Belum) Merdeka** Apr 26 2020 Kampus (Belum) Merdeka, sebuah buku berisikan kumpulan tulisan yang demikian kritis dalam menyoroti kebijakan pendidikan tinggi di negeri ini. Penulis merangkai gagasan hingga kritik dalam pendidikan tinggi seraya membagi bahan renungan masyarakat pendidikan agar

tergerak hati untuk berperan serta membangun dunia pendidikan tinggi. Ada harapan agar gagasan dan kritik sosial pendidikan yang terkumpulkan dalam buku Kampus (Belum) Merdeka menjadi potret bagi pemegang kebijakan untuk merefleksikan diri terhadap apa yang telah digariskan. Substansi buku ini sangat sederhana, yakni bahwa persoalan pendidikan tinggi bukan hanya menjadi kewajiban dan tanggung jawab pemerintah, melainkan juga menjadi tanggung jawab masyarakat semua. Namun, perlu dicermati pula bahwa rakyat butuh pendidikan tinggi yang sederhana, tetapi memiliki semangat yang substansial dalam menata pendidikan tinggi. Rakyat butuh pemimpin pendidikan tinggi yang mendengarkan keluh kesahnya, tanpa harus bertele-tele melalui berbagai politisasi hingga birokratisasi pendidikan. Di sinilah, rakyat berharap adanya perubahan yang signifikan atas kebijakan pendidikan tinggi yang memiliki nafas kerakyatan, mempunyai roh yang berkearifan lokal, tetapi memiliki semangat untuk bertarung ke ranah global.

**Dosen Merdeka** Mar 18 2022 Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicetuskan menteri pendidikan, kebudayaan Riset dan Teknologi Nadiem Makarim cukup mengejutkan segenap sivitas akademika di tanah air. proses pendidikan di jenjang pendidikan tinggi dirasa sangat monoton dan kurang berinteraksi dengan dunia usaha dan dunia industri. jam terbang mahasiswa dalam mempraktekkan kemampuannya sesuai dengan bidang ilmu kurang teraplikasikan dengan lapangan kerja secara nyata. Beban SKS untuk menempuh matakuliah yang sarat dengan teori tidak sebanding dengan jumlah SKS matakuliah praktek. Buku ini mencoba untuk memberikan berbagai perspektif pada implementasi MBKM di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. 61 dosen dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia menuangkan berbagai gagasan dan idenya dalam memaknai MBKM. paradigma belajar merdeka memang belum memiliki gambaran yang konkrit terkait pelaksanaannya. sejatinya sebagai seorang pendidik di jejaring pendidikan tinggi seorang dosen memiliki hak "merdeka" untuk menentukan model dan capaian pembelajaran yang tepat sesuai dengan bidang ilmunya

masing-masing. Buku ini layak menjadi bahan bacaan bagi para akademisi yang masih belum menemukan titik terang tentang implementasi MBKM. Buku ini banyak memberikan gambaran konkrit dan mencerahkan yang dapat merubah paradigma belajar lama dengan paradigma belajar masa kini. perubahan tidak harus cepat berubah, namun harus berproses sesuai situasi dan kondisi di masing-masing perguruan tinggi. semoga buku antologi dosen merdeka ini banyak memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya kepada para penulisnya

MERDEKA BELAJAR Feb 23 2020 Merdeka Belajar merupakan program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Esensi kemerdekaan berpikir, menurut beliau, pembelajaran harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Beliau menyebut, dalam kompetensi guru di level apa pun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi. Adapun konsep dari Merdeka Belajar adalah: 1) Dihapuskannya Ujian Nasional (UN) yang digantikan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. 2) Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) yang dikembalikan kepada pihak sekolah. 3) Membentuk siswa yang kompeten, cerdas untuk SDM bangsa, dan berbudi luh

MEMANDU PERUBAHAN Jan 24 2020 Kumpulan Pidato Kebijakan Strategi Pendidikan Lokal Menuju Kapasitas Global dalam Rangka Melanjutkan Sejarah STKIP Hamzanwadi Selong Menuju Universitas Hamzanwadi

**BOOK CHAPTER COVID-19 DAN KAMPUS MERDEKA DI ERA NEW NORMAL** Mar 26 2020 Pandemi corona virus disease atau biasa disebut dengan Covid19 sejatinya telah meluluhlantakkan berbagai sendi dalam kehidupan. Ekonomi, pendidikan, sosial budaya, agama, kesehatan, dan pertanian tumbang. Tidak sedikit negara-negara yang terjun bebas ke dalam jurang resesi. Masing-masing dari mereka telah mengeluarkan jurus-jurus jitu untuk menangkal dan bangkit dari serangan virus ini. Akan tetapi, hanya sedikit yang berhasil melauinya. Bagaimana dengan kita, kaum

cendekia. Mungkinkah merdeka dari Covid-19? Kalimat terakhir dari paragraf sebelumnya merupakan sebuah pertanyaan yang harus dijawab dari berbagai sudut pandang agar kita bisa mendapatkan jawaban komprehensif untuk menghadapi situasi sekarang. Buku COVID-19 DAN KAMPUS MERDEKA DI ERA NEW NORMAL (Ditinjau dari Perspektif Ilmu Pengetahuan) ini bisa jadi jawaban atas pertanyaan tersebut. Buku ini berisi 13 judul tulisan pilihan yang diseleksi dari kegiatan Call For Book Chapter yang diselenggarakan oleh Lembaga Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (LPI UMSU), Perpustakaan UMSU, dan penerbit UMSU Press. Tiga belas tulisan yang dimuat dalam buku ini merupakan jawaban dari berbagai perspektif ilmu pengetahuan mengenai cara-cara yang dapat ditempuh untuk menang dan merdeka dari Covid-19.

**Pembudayaan Mutu Di Perguruan Tinggi Melalui Modengding & Scaffolding** Feb 05 2021 buku ini menjelaskan secara detail mengenai pentingnya peran model dan modeling serta pendampingan. Buku ini sangat kami rekomendasikan untuk anda yang ingin mendampingi anak anda menjadi pribadi yang cerdas, bertanggung jawab dan disiplin.

Indonesia Kuat dengan Merdeka Belajar Nov 21 2019 Dalam rangka mendukung program Kurikulum Merdeka Belajar dan dengan semangat momentum Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke 77 tahun, akhirnya dengan Rahmat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa buku dengan judul Indonesia Kuat Dengan Merdeka Belajar berhasil diselesaikan. Buku ini ditulis oleh 77 penulis dengan berbagai disiplin ilmu yang terdiri dari akademisi PTN maupun PTS maupun praktisi pendidikan yang berasal dari berbagai Provinsi di Seluruh Indonesia. Buku ini berisi tentang berbagai ulasan dan opini, ide maupun gagasan dalam rangka mensukseskan implementasi program Kurikulum Merdeka Belajar yang digagas untuk memajukan mutu pendidikan Indonesia.

Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik Oct 25 2022 Buku ini mencoba memotret berbagai permasalahan pendidikan Islam di Indonesia dengan melacak kronologi transformasi sistem pendidikan di Bumi Nusantara dan berbagai isu penting yang

muncul, berkembang, dan masih mendapatkan perhatian serius dari para pakar pendidikan Islam. Dengan demikian, diharapkan akan ditemukan solusi dan terobosan untuk mengatasi akar permasalahan yang selama ini masih menjadi penghambat kemajuannya sekarang dan di masa mendatang. \*\*\* Persembahkan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

### **Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan Dan Vokasi**

Mar 06 2021 Dunia pendidikan begitu luas dan memiliki beragam aspek yang penting untuk dikaji. Salah satunya adalah mengenai kejuruan dan vokasi. Bidang kejuruan dan vokasi tentunya memerlukan tata kelola yang baik, agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) saat ini. Buku ini di antaranya membahas tentang konsep pendidikan teknologi kejuruan dan vokasi, perbaikan sistem pendidikan, tantangan pendidikan kejuruan dan vokasi di era MEA, maupun berbagai isu terkait dalam dunia pendidikan. Buku ini membahas secara teoretis dan kontekstual, terkait bidang kejuruan dan vokasi dalam ranah pendidikan kita. Oleh karena itu, buku Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi ini dapat menjadi pegangan yang berguna, bagi seluruh insan di dunia pendidikan.

Sinar hari esok May 08 2021 Role of scholars on human resources development and economic growth in East Nusa Tenggara; collection of articles.

### **Dampak Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri Terhadap Kualitas Kurikulum Dan Kompetensi Lulusan**

Oct 21 2019 Buku ini menilai dampak kerjasama dengan DUDI terhadap kualitas lulusan dan kompetensi lulusan di tingkat program studi. Monograf ini dibuat untuk para pimpinan perguruan tinggi, dosen, mahasiswa maupun praktisi di dunia usaha dan dunia industri yang akan maupun sedang menjalankan program MBKM melalui kerjasama dengan DUDI. Sistematika tulisan dalam buku ini mencakup konsep MBKM, Pelaksanaan Indikator Kinerja Utama di Perguruan Tinggi. Bagian Hasil dan Pembahasan mencakup indikator kualitas kurikulum dan kompetensi lulusan serta dampak DUDI terhadap peningkatan kualitas kurikulum dan kompetensi lulusan berdasarkan bentuk kegiatan MBKM dan

IKU. Karya dalam monograf ini menyajikan aktivitas DUDI di perguruan tinggi dan pengaruhnya terhadap kualitas kurikulum dan kompetensi secara holistik dalam era MBKM. Kajian mengenai aktivitas DUDI menjadi topik baru yang belum ditemukan oleh peneliti dalam kajian lainnya.

### **Kampus Merdeka Seri 5: Transformasi Media Pengajaran Kampus Merdeka di Era Kenormalan Baru**

Sep 12 2021 Kampus Merdeka, Merdeka Belajar, memang terdengar asing dan bahkan dirasa terlalu 'berani' diterapkan di Indonesia yang sistem pendidikannya masih sangat klasikal. Tetapi, hal ini tidak menjadi alasan untuk meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia. Begitulah harapan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Anwar Makarim. Bahkan, pandemi COVID-19 yang muncul menjadi titik mula sistem ini diberlakukan. Pelajar atau Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan potensinya diluar kelas. Begitupun dengan para pengajar, mendukung kemampuan peserta didik agar siap kerja dimasa mendatang. Alih-alih menjadi pengangguran setelah kelulusan. Buku ini mengajak pembaca untuk mampu membawa perubahan terhadap pendidikan, bukan hanya pemerintah saja namun tenaga pendidikan pun juga ikut terjun membawa perubahan.

### **PANCASILA , Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik**

Jul 22 2022 Buku antologi yang berjudul Pancasila, Merdeka Belajar, dan Kemerdekaan Pendidik berisikan baru yaitu konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas dan diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pancasila yang merupakan kristalisasi nilai-nilai luhur yang membentuk perilaku masyarakat dalam berbangsa dan bernegara juga dikaji dan dijabarkan bagaimana implementasinya di dalam pendidikan tinggi yang menerapkan konsep MBKM. Dengan meluasnya penerapan konsep MBKM, akan semakin banyak perguruan tinggi dan institusi pendidikan lain yang melakukan inovasi pendidikan. Hasil pemikiran ketigapuluh penulis yang dituangkan di dalam buku ini, kami yakin dapat menginspirasi para akademisi lain dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dilandasi oleh kemerdekaan baik bagi

peserta didik, pendidik, maupun institusinya. Kemerdekaan pembelajaran itu tentu saja dilakukan dalam koridor berbagai regulasi pendidikan tinggi yang ada dengan tetap berpusat pada mahasiswa (student-centred learning). Karena tugas utama pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang akan menggerakkan perekonomian bangsa, melakukan perubahan-perubahan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengembangkan berbagai ragam aktivitas dan produk kebudayaan yang dapat berkontribusi pada pengembangan peradaban kemanusiaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan manfaat kepada peningkatan kualitas hidup manusia.

Kampus Merdeka Seri 4: Masa Depan Perguruan Tinggi dalam Sistem Kampus Merdeka di Era

Pandemi Sep 19 2019 Melihat dari berbagai sudut pandang para tenaga didik di Universitas, waktu pandemi ini justru dapat menjadi momen untuk mempersiapkan realisasi pelaksanaan merdeka belajar dan kampus merdeka. Karena pada kenyataannya, hal tersebut tidaklah mudah dilakukan melihat kondisi kampus di seluruh negeri ini yang tentu berbeda-beda. Belum lagi, SDM tenaga didik juga harus terus ditingkatkan agar proses belajar mengajar dengan sistem kampus merdeka dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Terbitnya buku ini memberikan jawaban terhadap sistem pendidikan yang telah diterapkan oleh tenaga pendidik di masa pandemi. Diharapkan pembaca dapat memahami dan mampu membangkitkan pendidikan menjadi lebih maju.

[play.timraik.se](http://play.timraik.se)